

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SQUARE* TERHADAP AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
MTSN PARAK LAWAS PADANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**NADIA AMELIA SURYANI
NIM. 04934**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SQUARE* TERHADAP AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
MTsN PARAK LAWAS PADANG

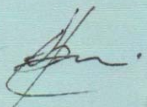
Nama : Nadia Amelia Suryani
NIM : 04934
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Agustus 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed
NIP. 19650428 198903 2 001


Dr. Edwin Musdi, M.Pd
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


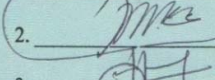
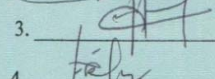
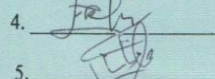
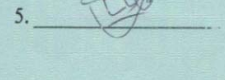
Nama : Nadia Amelia Suryani
 NIM / TM : 04934 / 2008
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Jurusan : Matematika
 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 dengan judul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
 TIPE *THINK PAIR SQUARE* TERHADAP AKTIVITAS DAN
 HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
 MTsN PARAK LAWAS PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
 Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Hj. Fitrani Dwina, M.Ed	1. 
2. Sekretaris : Dr. Edwin Musdi, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dra. Dewi Murni, M.Si	3. 
4. Anggota : Mirna, S.Pd, M.Pd	4. 
5. Anggota : Suherman, S.Pd, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Amelia Suryani
NIM / TM : 04934 / 2008
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Agustus 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,

Saya yang menyatakan,

Dr. Hj. Armiami, M.Pd
NIP. 19630605 198703 2 002



Nadia Amelia Suryani
NIM. 04934

ABSTRAK

Nadia Amelia Suryani : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang.

Pelajaran matematika diberikan kepada siswa agar mereka bisa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan bekerja sama. Namun kenyataannya di sekolah, siswa belum mampu menguasainya sehingga hasil belajar siswa di kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran yang memberikan siswa waktu untuk lebih banyak berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan tes akhir untuk melihat hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* cenderung meningkat. Kemudian dari hasil analisis uji t diperoleh $P\text{-value} = 0,003$ dan $\alpha = 0,05$. Karena $P\text{-value} < \alpha$, maka tolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model kooperatif Tipe *Think Pair Square* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang”**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed, Penasehat akademik dan Pembimbing pertama.
2. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Pembimbing kedua.
3. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, dan Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, tim penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri
5. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.

7. Ibu Lilis Andriani, M.Pd, Kepala MTsN Parak Lawas Padang.
8. Ibu Sustya Arma, S.Pd, Guru bidang studi matematika MTsN Parak Lawas Padang.
9. Wakil kepala sekolah, Majelis guru, dan Staf Tata Usaha MTsN Parak Lawas Padang.
10. Siswa kelas VIII.5 dan VIII.4 MTsN Parak Lawas Padang.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP, khususnya angkatan 2008.
12. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan yang Bapak, Ibu serta teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Pembelajaran Kooperatif	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Square</i>	15
4. Aktivitas Belajar	18
5. Hasil Belajar	20
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data	29
D. Prosedur Penelitian	30

E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data.....	49
C. Pembahasan.....	54
D. Kendala	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Ketuntasan Siswa pada Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.....	4
2. Rancangan Penelitian.....	25
3. Distribusi Siswa Kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang.....	26
4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Masing-masing Kelas Populasi	27
5. Jadwal Penelitian.....	32
6. Langkah-langkah Pembelajaran Pada Kelas Sampel.....	33
7. Hasil Uji Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	38
8. Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	39
9. Hasil Klasifikasi Soal Uji Coba	41
10. Kriteria Reliabilitas Soal.....	42
11. Distribusi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	47
12. Hasil Analisis Data Tes Akhir	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan pada lembar latihan secara individu (<i>think</i>).....	49
2. Persentase siswa yang mendiskusikan dan melengkapi jawaban lembar latihan dengan pasangan dalam kelompok (<i>pair</i>)	50
3. Persentase Siswa yang mendiskusikan kembali dan melengkapi jawaban lembar latihan yang telah didiskusikan secara berpasangan bersama pasangan lain dalam kelompok (<i>square</i>)	51
4. Persentase siswa yang memberikan tanggapan atau pertanyaan dari kelompok yang presentasi.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Ganjil Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang Tahun Pelajaran 2014/2015	67
2. Uji Normalitas Populasi	69
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	72
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	73
5. Daftar Nama Anggota Kelompok	74
6. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	75
7. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	81
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	83
9. Lembaran Latihan	107
10. Kisi-Kisi Soal Tes	125
11. Lembar Validasi Soal Uji Coba	126
12. Soal Uji Coba Tes	130
13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes	131
14. Soal Tes	135
15. Kunci Jawaban Soal Tes	136
16. Distribusi Skor Soal Uji Coba	140
17. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	142
18. Distribusi Skor Soal Uji Coba Kelompok Tinggi dan Rendah	143
19. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	144
20. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba	149
21. Hasil Analisis Soal Uji Coba	152
22. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	153
23. Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Sampel.....	155
24. Uji Normalitas Kelas Sampel	157
25. Uji Homogenitas Kelas Sampel	158
26. Uji Hipotesis Kelas Sampel	159
27. Surat Izin Penelitian Universitas Negeri Padang	160

28. Izin Penelitian Kementerian Agama Kota Padang	161
29. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari MTsN Parak Lawas Padang.....	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika berperan sebagai sarana berpikir, alat bantu, dan pembentuk pola sikap. Untuk itu matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi agar siswa memiliki bekal dan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mampu bekerjasama. Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi (SI) mata pelajaran matematika menyatakan bahwa pelajaran matematika Sekolah Menengah Pertama (SMP) bertujuan untuk:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah,
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah dan
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika di atas, pembelajaran matematika hendaknya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, pemecahan masalah, serta dapat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Untuk itu guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat memicu siswa agar dapat mengembangkan kelima aspek yang tercantum dalam tujuan tersebut. Namun kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa masih ada siswa tidak menyenangi mata pelajaran matematika. Siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga terlihat dalam aktivitas pembelajaran matematika kurang optimal.

Pembelajaran matematika sebaiknya berpusat kepada siswa dan guru sebagai fasilitator, sehingga siswa dapat menyampaikan ide atau gagasan serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga dituntut untuk mampu bekerja sama dalam diskusi kelompok. Selain meningkatkan pengetahuan, siswa juga harus dapat mengembangkan karakter yaitu dapat dipercaya, menghargai sesama, tanggung jawab individu, tanggung jawab sosial, adil dan peduli. Keterampilan sosial dapat diterapkan dalam kegiatan bertanya, memberi ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik serta dapat bekerjasama.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas VIII MTsN Parak LawasPadang pada tanggal 28 Oktober sampai 15 November 2014, terlihat proses pembelajaran matematika yang berlangsung di dominasi oleh guru. Pembelajaran diawali guru dengan menjelaskan materi, diikuti dengan

membahas contoh-contoh soal, lalu siswa diminta untuk mencatat, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal latihan, dan terakhir guru membahas soal latihan bersama dengan siswa.

Selama proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, kebanyakan siswa menjadi pasif. Guru sudah berusaha mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran, namun hasilnya masih belum optimal. Sebagian besar siswa malas bertanya kepada guru, mereka lebih suka bertanya kepada teman mengenai pelajaran yang kurang dipahaminya. Pada saat guru mengajukan pertanyaan maupun meminta tanggapan, terlihat siswa masih malu dan kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan maupun memberikan tanggapan.

Saat siswa diberikan latihan, terlihat hanya beberapa siswa yang benar-benar mengerjakannya. Sewaktu mengerjakan latihan, sebagian siswa ada yang bertanya kepada teman di samping, di depan, maupun di belakang sehingga cenderung membentuk kelompok-kelompok tersendiri. Sebagian siswa yang lainnya memilih menunggu jawaban siswa yang dianggap pintar selesai mengerjakan dan duduk berkelompok bersamanya.

Kondisi seperti ini mengakibatkan hasil belajar matematika siswa disekolah ini masih tergolong rendah bila dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 76. Hal ini dapat diketahui dari persentase ketuntasan siswa pada ujian semester ganjil pelajaran matematika kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa pada Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang Tuntas	
		Tuntas ≥ 76	
		Jumlah	%
VIII.1	44	14	31,82
VIII.2	45	9	20
VIII.3	44	10	22,73
VIII.4	44	10	22,73
VIII.5	45	11	24,44

Sumber : Guru Matematika MTsN Parak Lawas Padang

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan siswa kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang pada ujian semester ganjil masih tergolong rendah. Siswa yang tuntas pada ujian semester ganjil kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang berkisar antara 20% sampai 31,82%. Dari data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika belum berjalan dengan optimal sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran tersebut agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

Oleh karena itu, guru sebagai orang yang terlibat langsung harus bisa merencanakan suatu pembelajaran matematika yang menarik, efektif, dan bermakna, serta memilih model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa. Pada pembelajaran kooperatif siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan bekerja secara bersama-sama untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.

Kemampuan siswa yang heterogen dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memberi peluang untuk siswa saling

membantu dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan siswa dan bisa membuat siswa saling memanfaatkan kemampuan yang ada adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*. Model ini merupakan salah satu pembelajaran kooperatif atau kelompok yang memberikan siswa waktu untuk lebih banyak berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Model pembelajaran tipe ini dapat mengatasi sifat siswa yang malas berpikir untuk menyelesaikan masalah yang ada karena pada kegiatan pembelajarannya ada tiga tahapan yaitu: "*Think*" yang memberikan kesempatan setiap siswa untuk berpikir individu, "*Pair*" dimana siswa saling bertukar pikiran dengan pasangannya, dan "*Square*" dimana siswa saling berbagi dengan anggota kelompoknya.

Model pembelajaran tipe *Think Pair Square* dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang yang dapat menciptakan pola interaksi yang optimal, mengembangkan sikap kebersamaan, timbulnya motivasi serta menimbulkan komunikasi yang efektif. Jika biasanya guru mengajukan pertanyaan dan siswa memberikan jawaban setelah ditunjuk. Dengan model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berpikir sendiri, berdiskusi saling membantu dalam kelompoknya dan diberi kesempatan untuk berbagi dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan masalah matematika. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dan memberikan kesempatan untuk bekerja individu dan saling berbagi pengetahuan yang telah didapatkannya, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Square* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika yang berlangsung di dominasi oleh guru.
2. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan di atas dan untuk lebih terfokusnya penelitian ini, maka penelitian ini dibatasi pada aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas VIII MTsn Parak Lawas Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* pada siswa kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Apakah hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang Tahun Pelajaran 2014/2015?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dalam pelajaran matematika terhadap siswa kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* lebih baik dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional terhadap siswa kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang Tahun Pelajaran 2014/2015.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan bekal mempersiapkan diri menjadi guru matematika.
2. Siswa, sebagai pengalaman belajar dan melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika sehingga meningkatkan hasil belajarnya.
3. Guru, sebagai salah satu alternatif model pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

4. Kepala sekolah, sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Squared* dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas VIII MTsN Parak Lawas Padang menunjukkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan setiap pertemuan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran, cenderung menunjukkan peningkatan di setiap pertemuannya.
2. Berdasarkan perhitungan uji-t dengan *software minitab* menunjukkan bahwa $P\text{-value} = 0,003$ dengan $\alpha = 0,05$. Karena $P\text{-value} < \alpha$, maka tolak H_0 . Ini berarti bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru matematika di MTsN Parak Lawas Padang diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* sebagai yang dapat dijadikan alternatif dalam

pembelajaran, karena hasil belajarnya lebih baik daripada hasil belajar dengan pembelajaran konvensional.

2. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Square* membutuhkan kemampuan penguasaan kelas yang baik dan kreatifitas dari guru untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Herlinda. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Square pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII SMPN 2 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi pada Universitas Negeri Padang, tidak dipublikasikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Muliyardi. 2002. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPAUNP.
- Prawinegoro, Praktiknya. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: CV Fortuna.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Seniati, Liche dkk. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statiska untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Common Text Book Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA Universitas Pendidikan Indonesia.
- TimPenulis. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas.